

**“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP  
TINGKAT KEDISIPLINAN GURU MI DARUL FIKRI PONOROGO”**

**Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No.	Variabel	Indikator	No Butir	
			Positif	Negatif
1.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	1) Pengambilan keputusan	23,33	2,13,17
		2) Pembagian tugas kepada bawahan	25	8,10,14
		3) Inisiatif bawahan	26	6,12,18
		4) Pemberian sanksi/hukuman	28,30	5,21
		5) Pemberian penghargaan terhadap prestasi	29	1,4,19
		6) Menjalin komunikasi	31	11,15
		7) Monitoring pelaksanaan tugas	32	7,9,16
		8) Rapat kerja	24,27	3,20,22
		Jumlah Butir Tes	33	

## Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

### A. Identitas Responden

Nama :

Nama Sekolah :

Pendidikan Terakhir :

### B. Penjelasan dan Petunjuk Pengisian

Petunjuk :

Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Mohon kepada bapak/ibu untuk bersedia memberikan bantuannya dengan mengisikan angket gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah tempat Anda bekerja dengan memberi tanda (√) pada kolom skala. Sejauh mana persetujuan Anda dengan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Keterangan

Selalu = SL

Kadang-Kadang = KK

Sering = SR

Tidak Pernah = TP

Contoh pengisian angket:

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kepala sekolah menjadi pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah	√			

Keterangan:

1. Berilah tanda centang (√) pada kolom 4 apabila kepala sekolah selalu mengerjakannya.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom 3 apabila kepala sekolah sering mengerjakannya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom 2 apabila kepala sekolah kadang-kadang mengerjakannya.
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 apabila kepala sekolah tidak pernah mengerjakannya.

**Daftar pernyataan dan pilihan jawaban untuk angket gaya kepemimpinan kepala sekolah**

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kepala sekolah tidak pernah mendengarkan masukan dari bawahannya				
2	Kepala sekolah menentukan sendiri keputusan yang diambilnya				
3	Kepala sekolah menentukan sendiri kebijakan dalam penetapan peraturan sekolah				
4.	Kepala sekolah menentukan kebijakannya sendiri pada saat rapat sekolah				
5.	Kepala sekolah menganggap dirinya sebagai bapak dari para guru				
6.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya				
7.	Kepala sekolah mengatur aktivitas yang dilakukan bawahannya dalam proses pembelajaran di sekolah				
8.	Kepala sekolah selalu memberikan tugas kepada bawahannya				
9.	Kepala sekolah menentukan tugas yang ingin dilakukan guru di sekolah				
10.	Kepala sekolah memberikan semua tugasnya kepada para guru untuk dikerjakan				
11.	Kepala sekolah tidak pernah membicarakan permasalahan yang dialami oleh sekolah dengan para				
12.	Kepala sekolah tidak memberikan kesempatan kepada para guru untuk memberikan saran pada saat rapat sekolah				
13.	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada bawahannya dalam menentukan keputusan				
14.	Kepala sekolah selalu membiarkan bawahannya melaksanakan tuganya masing-masing				
15.	Kepala sekolah bersikap acuh tak acuh terhadap bawahannya.				
16.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan bimbingan kepada bawahannya				

17.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan arahan yang jelas kepada bawahannya				
18.	Kepala Sekolah sama sekali tidak berperan menyatukan, mengarahkan, mengkoordinir, serta menggerakkan anggotanya				
19.	Kepala sekolah tidak pernah berpartisipasi dalam organisasi sekolah				
20.	Kepala sekolah tidak pernah memberikan sumbangan idenya pada saat rapat sekolah berlangsung				
21.	Kepala sekolah hanya menerima laporan atas tugas yang dikerjakan oleh guru tanpa adanya koreksi yang dilakukannya				
22.	Kepala sekolah tidak pernah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru				
23.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam merumuskan dan menetapkan peraturan sekolah				
24.	Kepala sekolah bersikap terbuka dan selalu membicarakan permasalahan yang dialami oleh				
25.	Kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam menentukan kebijakan sekolah				
26.	Dalam mencapai tujuan sekolah kepala sekolah selalu menjalin kerjasama dengan para guru				
27.	Kepala sekolah selalu menghargai setiap potensi yang dimiliki bawahannya				
28.	Kepala sekolah menaruh kepercayaan penuh terhadap guru				
29.	Kepala sekolah tidak membatasi kreativitas yang dimiliki bawahannya				
30.	Kepala sekolah bersikap disiplin dan tidak kaku terhadap para guru				
31.	Kepala sekolah selalu menjalin komunikasi yang harmonis dengan semua guru				
32.	Jika terjadi kesalahan yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah selalu meluruskannya				

33.	Kepala sekolah selalu mengambil keputusan secara kelompok dan bersama.				
-----	--	--	--	--	--



### Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Guru

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir		
				Positif	Negatif	
1.	Kedisiplinan Guru	Waktu dan Kehadiran Guru	a. Masuk dan keluar kelas tepat waktu.	1, 2, 3	4, 5	
			b. Hadir setiap jam pelajaran.	6		
			c. Mengisi daftar hadir.	7		
		Tugas dan Tanggung Jawab	a. Melaksanakan KBM sesuai dengan RPP yang telah direncanakan.	9, 14, 16, 17,	8	
			b. Mengabsen terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.	10		
			c. Memberikan tugas kepada siswa.	11		
			d. Memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.		12	
			e. Memberikan motivasi kepada siswa agar berprestasi.	13		
			f. Memberikan hukuman kepada siswa yang telah melanggar peraturan.	15		
			g. Membantu siswa dalam memecahkan masalah.	18		
			Semangat kerja	a. Memelihara dan meningkatkan kerjasama diantara guru yang lain.	19, 21	
				b. Saling bertukar pikiran dengan guru yang lain ketika menghadapi kesulitan siswa dalam belajar.	24	
				c. Menghadiri setiap acara di sekolah.	22	
		d. Tidak membawa persoalan pribadi ketika mengajar di kelas.			23	
		e. Selalu bersemangat ketika mengajar.		20, 25		
			a. Memelihara dan meningkatkan kerjasama diantara guru yang lain.	19, 21		
			b. Saling bertukar pikiran dengan guru yang lain ketika menghadapi kesulitan siswa dalam belajar.	24		



5	Anda meninggalkan sekolah tanpa memberitahukan kepada pihak sekolah karena kepentingan yang mendesak.				
6	Anda mengajar dengan baik sesuai dengan jadwal.				
7	Anda mengisi daftar hadir setiap datang ke sekolah.				
<b>B. Tugas dan Tanggung Jawab</b>					
8	Anda mengajar tidak sesuai dengan materi yang akan dipelajari.				
9	Anda melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) yang telah direncanakan.				
10	Anda memeriksa absensi sebelum mengajar.				
11	Anda mengoreksi tugas anda.				
12	Anda tidak memberikan bimbingan belajar kepada anda/siswa yang mengalami kesulitan belajar.				
13	Anda memberikan motivasi kepada anda agar berprestasi				
14	Anda memberi evaluasi setelah mengajar.				
15	Anda memberikan hukuman kepada siswa yang telah melanggar peraturan.				
16	Anda dapat menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.				
17	Anda menggunakan metode dan media mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran.				
18	Anda membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapi.				
<b>C. Semangat Kerja</b>					
19	Anda memelihara dan meningkatkan kebersamaan di antara guru yang lain.				
20	Anda meminta imbalan jika mengajar tambahan diluar jam pelajaran sekolah.				
21	Jika terjadi perselisihan di antara guru, Anda menyelesaikannya bersama.				
22	Anda menghadiri setiap acara yang diadakan di sekolah.				
23	Anda membawa persoalan pribadi ketika mengajar di kelas.				
24	Anda bekerja sama dengan guru yang lain dalam menghadapi kesulitan belajar siswa.				
25	Anda tidak bersemangat ketika mengajar.				





Butir	Responden																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
23	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
24	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3
25	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2
26	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
28	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
29	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4
30	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
32	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
33	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Total	113	100	113	90	99	104	97	105	102	104	94	96	100	96	89	113	95	92	111	85	93	99	99	101	101	100	103

DATA HASIL ANGKET VARIABEL Y

Butir Soal	Responden																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	4	2	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3
4	1	2	4	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
5	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
6	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4
7	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4
8	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
9	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3
10	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
11	4	3	4	3	4	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3
13	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3
14	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3
15	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4
17	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
18	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
19	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
20	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2
21	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
22	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3

Butir	Responden																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Soal																											
23	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3
24	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3
25	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3
Total	87	77	100	67	86	75	71	75	68	79	76	72	77	81	68	100	81	73	85	60	73	75	75	71	76	81	82

## TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/03-V/2021  
Nama Informan : Ustadz Mustangin, S.Pd.I  
Tanggal : 03 Mei 2021  
Jam : 15.30-17.00 WIB  
Disusun Jam : 19.30-20.00 WIB  
Tempat Wawancara : Rumah Kepala MI Darul Fikri  
Topik Wawancara : Sejarah Berdirinya MI Darul Fikri Bringin,

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya Darul Fikri ini?
Informan	<p>Pondok Pesantren “Darul Fikri” resmi berdiri pada 10 juli 1991 yang diresmikan oleh Drs. Gatot Sumani selaku Bupati Ponorogo. Pada waktu itu, masyarakat di sekitar komplek pondok pesantren Darul Fikri masih sangat jauh dari pendididkan agama Islam yang berpengaruh terhadap perilaku kesehariannya. Hal itu penyebab lemahnya pemahaman dan pengalaman agama mereka (Islam), sementara generasinya kurang berminat untuk belajar Agama Islam ke pondok pesantren yang telah ada.</p> <p>Kondisi sosial masyarakat sebagaimana dijelaskan diatas menggelisahkan <i>muasis</i> ( pendiri ) Ma’had, K.H. Ahmad Juhaini Jimin Lc beliau lahir pada tanggal 27 September 1954. Setelah menyelesaikan pendidikannya tingkat tsanawiyah dan Aliyah di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo kemudian melanjutkan S1 di Islamic University Madinah Saudi Arabia dengan</p>

mengambil jurusan Ushuluddin, beliau tidak rela menyaksikan fenomena yang terjadi di kampungnya, sehingga dengan adanya fenomena di atas keinginan beliau semakin kuat untuk mendirikan pondok pesantren “Darul Fikri” Bringin Kauman Ponorogo.

Di tahun 1991 atas izin Allah, beliau memulai cita-citanya untuk mendirikan Pondok Pesantren Darul Fikri dengan jenjang MTs/MA yang diharapkan dengan adanya pondok yang berjenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah akan lahir darinya “*Rijalul Fikri*” (orang-orang yang berfikir ) yang tanggap dan sigap akan perubahan dan isyarat- isyarat zaman.

Walaupun cacian dan cemoohan tidak luput dari beberapa orang yang kurang optimis, itu semua dianggapnya sebagai cambuk agar ide pendirian Pondok Pesantren terus dilaksanakan. Maka dengan bermodal iman dan kemauan yang kuat serta sedikit harta peninggalan orang tuanya, pendiri dibantu beberapa rekan-rekannya benar-benar telah siap untuk melangkah menuju cita-cita ini.

Di atas tanah seluas sekitar 1 hektar yang merupakan tanah warisan orang tua pendiri yang telah diwakafkan, di sanalah Pondok Pesantren Darul Fikri berdiri dengan anggunnya. Seakan siap menantang segala tantangan zaman. Dan dari suasananya yang nyaman, seakan menjanjikan kedamaian dan sinar terang bagi pencari kebenaran.

	<p>Ahamdulillah atas izin Allah Pondok Pesantren Darul Fikri yang awalnya berjenjang MTs dan MA mulai dikenal di masyarakat di seluruh penjuru, dengan demikian Pondok Pesantren Darul Fikri di bawah Yayasan Darul Fikri sampai sekarang menaungi beberapa lembaga di antaranya ( TA, MI, MTs, MA dan SMK ).</p> <p>Berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0024900.AH.01.04.Tahun 2015, Yayasan darul Fikri yang berkedudukan di Ponorogo mendapatkan mengesahan badan hokum sesuai Akta No. 56 tanggal 13 November 2015 yang dibuat oleh notaris Setya Budhi. SH.</p>
<p>Peneliti</p> <p>Informan</p>	<p>Kapan lemabag MI Darul Fikri resmi didirikan?</p> <p>MI Darul Fikri berdiri pada tanggal 17 Juli 2000, dengan jumlah siswa perdana sebanyak 10 siswa yang dipimpin oleh Bapak Katenun, S.Pd.I sebagai kepala madrasah. Beliau menjabat selama 3 tahun yang kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Marsi, karena suatu keadaan beliau hanaya menjabat selama 1 tahun dan digantika oleh Bapak Mustangin, S.Pd.I hingga sekarang. Pada tahun ini MI sudah berusia 21 tahun dengan jumlah siswa 308 yang terbagi menjadi 15 rombel kelas.</p>

Peneliti	Siapa nama kepala madrasah yang pernah menjabat di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri?
Informan	Pada awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri di kepalai oleh Bapak Katenun, S.Pd.I selama 3 tahun, pada tahun keempat digantikan oleh Bapak Drs. Marsi. Karena suatu hal pada tahun 2004 kepala madrasah digantikan oleh Ustadz Mustangin, S.Pd.I hingga sekarang.





## UJI VALIDITAS

### Uji Validitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,394	0,381	VALID
2	-0,274	0,381	TIDAK VALID
3	0,352	0,381	TIDAK VALID
4	0,531	0,381	VALID
5	0,331	0,381	TIDAK VALID
6	0,656	0,381	VALID
7	0,549	0,381	VALID
8	-0,266	0,381	TIDAK VALID
9	0,517	0,381	VALID
10	0,522	0,381	VALID
11	0,522	0,381	VALID
12	0,553	0,381	VALID
13	0,667	0,381	VALID
14	0,539	0,381	VALID
15	0,035	0,381	TIDAK VALID
16	0,491	0,381	VALID
17	0,171,	0,381	TIDAK VALID
18	0,542	0,381	VALID
19	0,428	0,381	VALID
20	0,468	0,381	VALID
21	0,672	0,381	VALID
22	0,604	0,381	VALID

23	0,370	0,381	TIDAK VALID
24	-0,216	0,381	TIDAK VALID
25	-0,102	0,381	TIDAK VALID
26	0,724	0,381	VALID
27	0,489	0,381	VALID
28	0,582	0,381	VALID
29	0,376	0,381	TIDAK VALID
30	-0,041	0,381	TIDAK VALID
31	-0,145	0,381	TIDAK VALID
32	0,215	0,381	TIDAK VALID
33	0,105	0,381	TIDAK VALID

**Uji Validitas Variabel Y (Kedisiplinan Guru)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,486	0,381	VALID
2	0,749	0,381	VALID
3	0,659	0,381	VALID
4	0,507	0,381	VALID
5	0,708	0,381	VALID
6	0,487	0,381	VALID
7	0,745	0,381	VALID
8	0,559	0,381	VALID
9	0,583	0,381	VALID
10	0,612	0,381	VALID
11	0,681	0,381	VALID
12	0,506	0,381	VALID

13	0,366	0,381	TIDAK VALID
14	0,669	0,381	VALID
15	0,696	0,381	VALID
16	0,595	0,381	VALID
17	0,557	0,381	VALID
18	0,398	0,381	VALID
19	0,599	0,381	VALID
20	0,375	0,381	TIDAK VALID
21	0,565	0,381	VALID
22	0,550	0,381	VALID
23	0,565	0,381	VALID
24	0,564	0,381	VALID
25	0,035	0,381	TIDAK VALID



## UJI RELIABILITAS

### Uji Reliabilitas Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

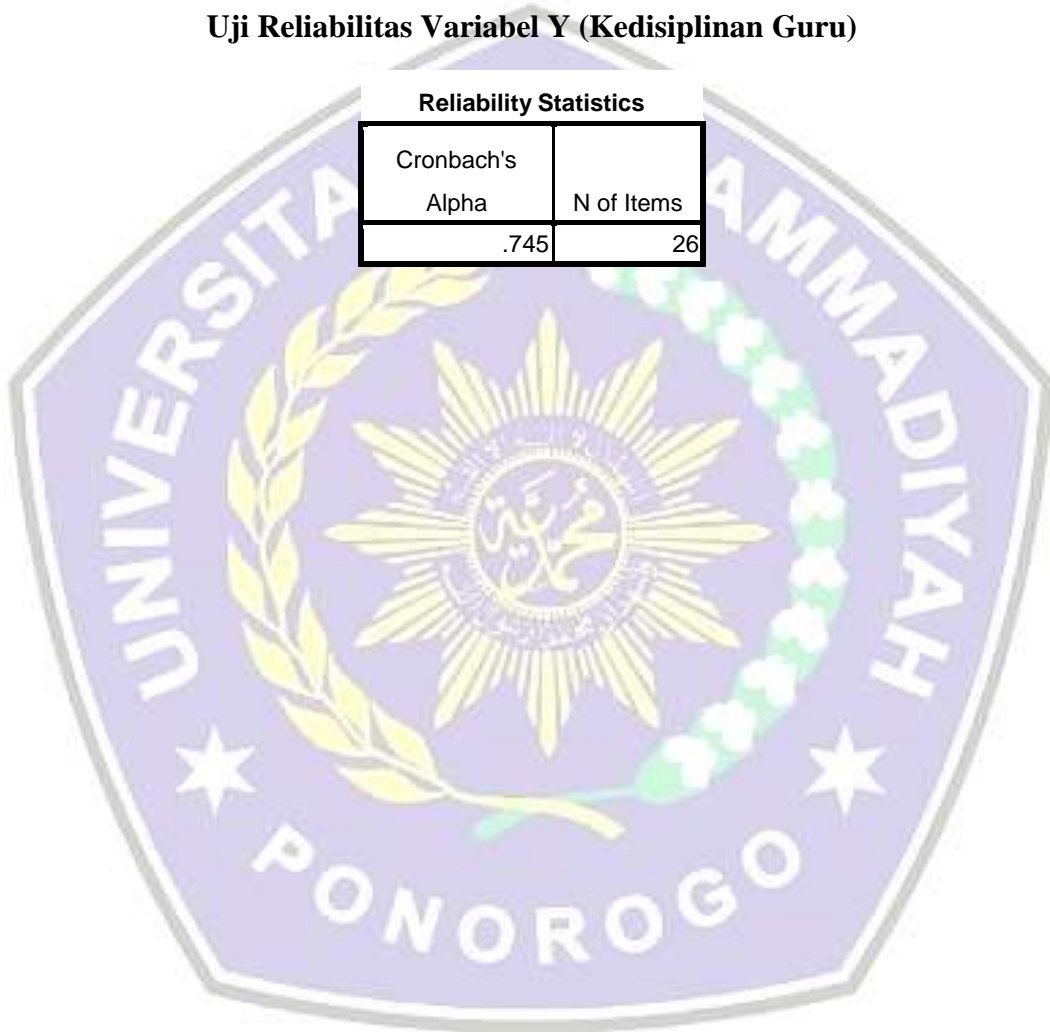
#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	34

### Uji Reliabilitas Variabel Y (Kedisiplinan Guru)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	26



## Statistik Deskriptif

### Statistik Variabel X (Gaya Kepemimpinan)

#### Statistics

Gaya Kepemimpinan

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		99.78
Median		100.00
Mode		99 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.239
Variance		52.410
Minimum		85
Maximum		113
Sum		2694
Percentiles	25	95.00
	50	100.00
	75	104.00

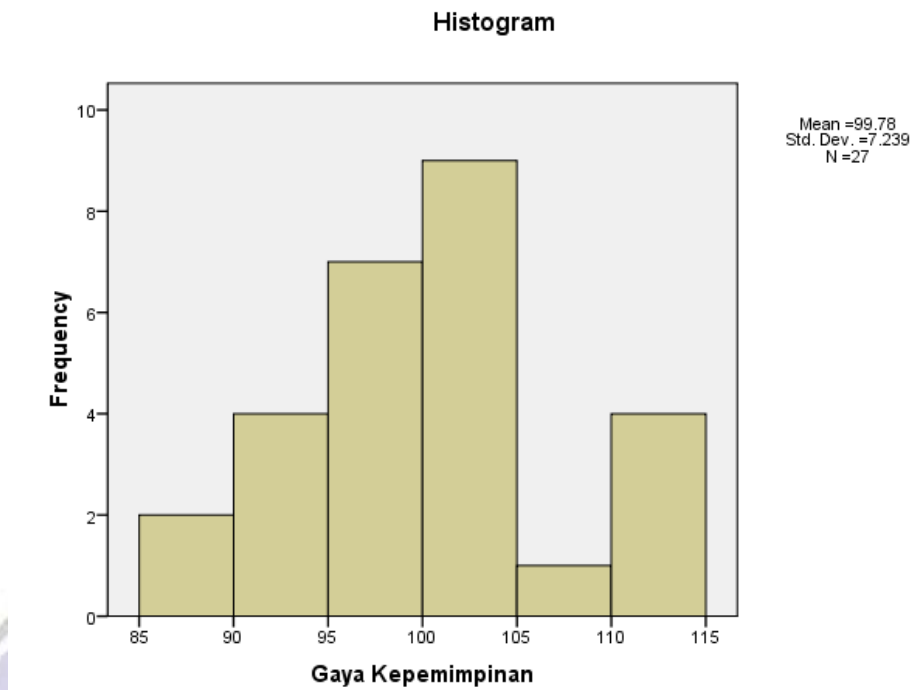


## Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	1	3.7	3.7	3.7
	89	1	3.7	3.7	7.4
	90	1	3.7	3.7	11.1
	92	1	3.7	3.7	14.8
	93	1	3.7	3.7	18.5
	94	1	3.7	3.7	22.2
	95	1	3.7	3.7	25.9
	96	2	7.4	7.4	33.3
	97	1	3.7	3.7	37.0
	99	3	11.1	11.1	48.1
	100	3	11.1	11.1	59.3
	101	2	7.4	7.4	66.7
	102	1	3.7	3.7	70.4
	103	1	3.7	3.7	74.1
	104	2	7.4	7.4	81.5
	105	1	3.7	3.7	85.2
	111	1	3.7	3.7	88.9
	113	3	11.1	11.1	100.0
Total		27	100.0	100.0	

## Histogram Frekuensi Gaya Kepemimpinan



### Penghitungan Pengkategorian Nilai

$X < M - ISD$ $X < 99,78 - I (7,239)$ $X < 92,54$	Kurang Baik
$M - ISD < X < M + ISD$ $99,87 - I (7,329) < X < 99,87 + I (7,329)$ $92,54 < X < 107,19$	Baik
$M + ISD < X$ $99,78 + I (7,329) < X$ $107,19 < X$	Sangat Baik

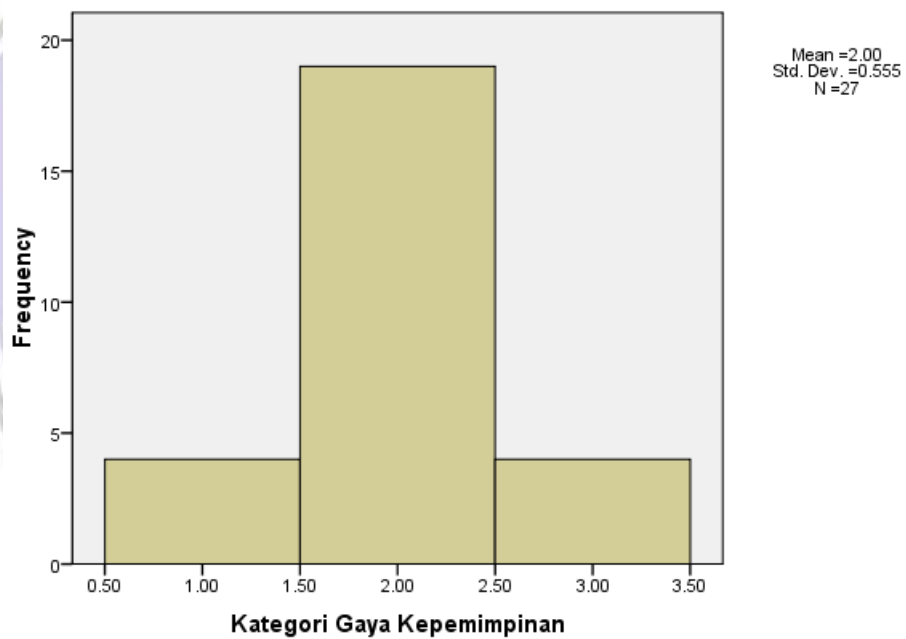
## Frekuensi Pengkategorian Nilai

Kategori Gaya Kepemimpinan Demokratis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	4	14.8	14.8	14.8
	Baik	19	70.4	70.4	85.2
	Sangat Baik	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

## Frekuensi Pengkategorian Gaya Kepemimpinan

Histogram



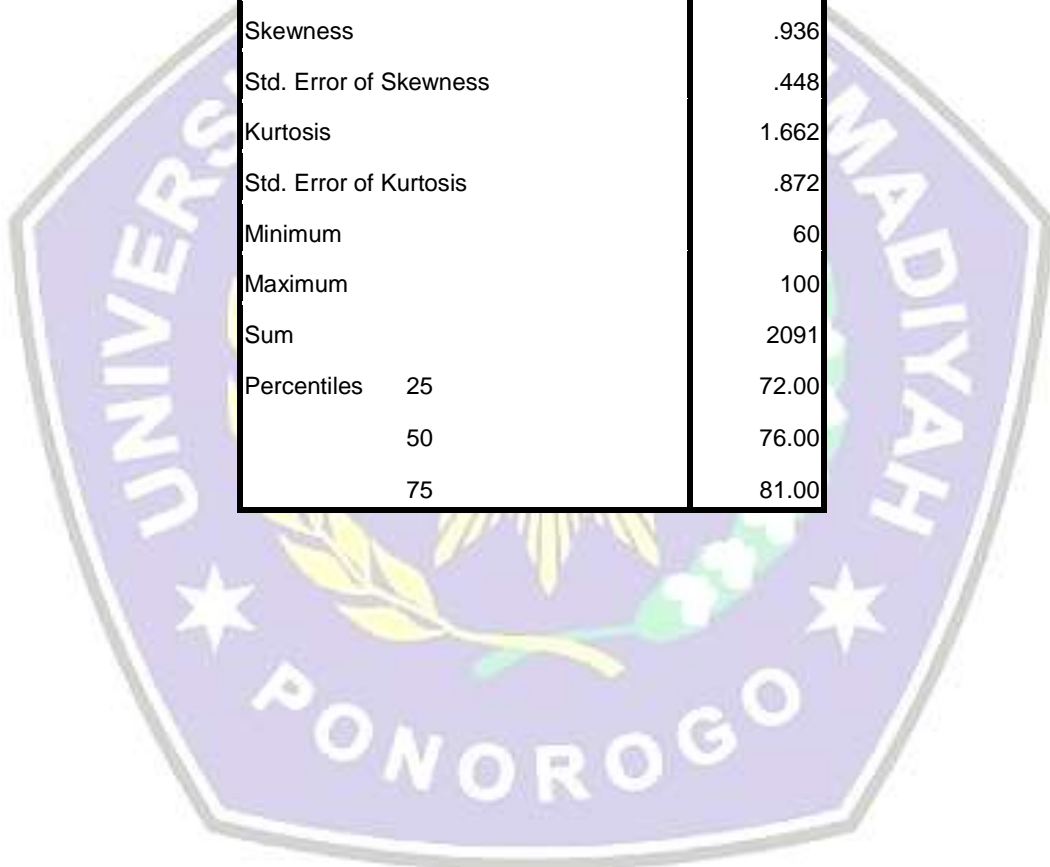


## Statistik Tingkat Kedisiplinan Guru

### Statistics

Kedisiplinan

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		77.44
Median		76.00
Mode		75
Std. Deviation		8.928
Variance		79.718
Skewness		.936
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		1.662
Std. Error of Kurtosis		.872
Minimum		60
Maximum		100
Sum		2091
Percentiles	25	72.00
	50	76.00
	75	81.00



## Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru

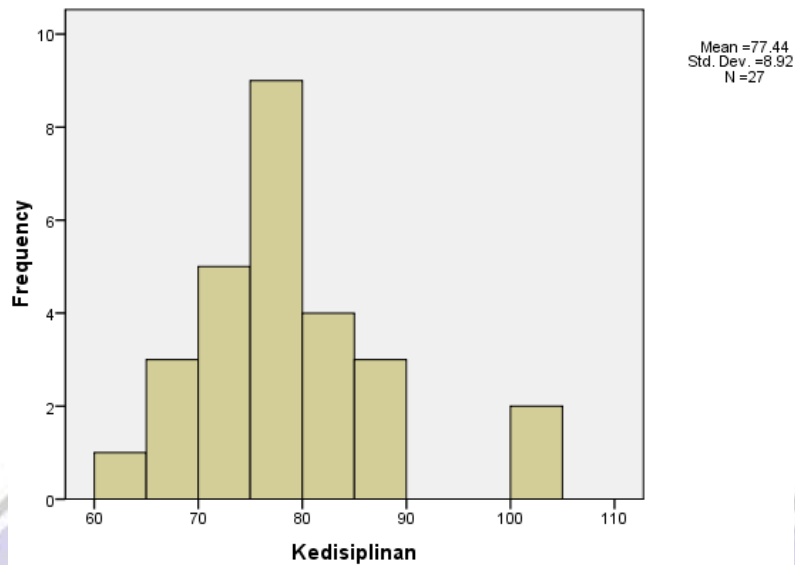
### Kedisiplinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	3.7	3.7	3.7
	67	1	3.7	3.7	7.4
	68	2	7.4	7.4	14.8
	71	2	7.4	7.4	22.2
	72	1	3.7	3.7	25.9
	73	2	7.4	7.4	33.3
	75	4	14.8	14.8	48.1
	76	2	7.4	7.4	55.6
	77	2	7.4	7.4	63.0
	79	1	3.7	3.7	66.7
	81	3	11.1	11.1	77.8
	82	1	3.7	3.7	81.5
	85	1	3.7	3.7	85.2
	86	1	3.7	3.7	88.9
	87	1	3.7	3.7	92.6
	100	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

PONOROGO

## Frekuensi Tingkat Kedisiplinan Guru

Histogram



### Penghitungan Pengkategorian Nilai

$Y < M - ISD$ $Y < 77,44 - I (8,928)$ $Y < 68,5$	Kurang Baik
$M - ISD < Y < M + ISD$ $77,44 - I (8,928) < Y < 77,44 + I (8,928)$ $68,5 < Y < 86$	Baik
$M + ISD < Y$ $77,44 + I (8,928) < Y$ $86 < Y$	Sangat Baik

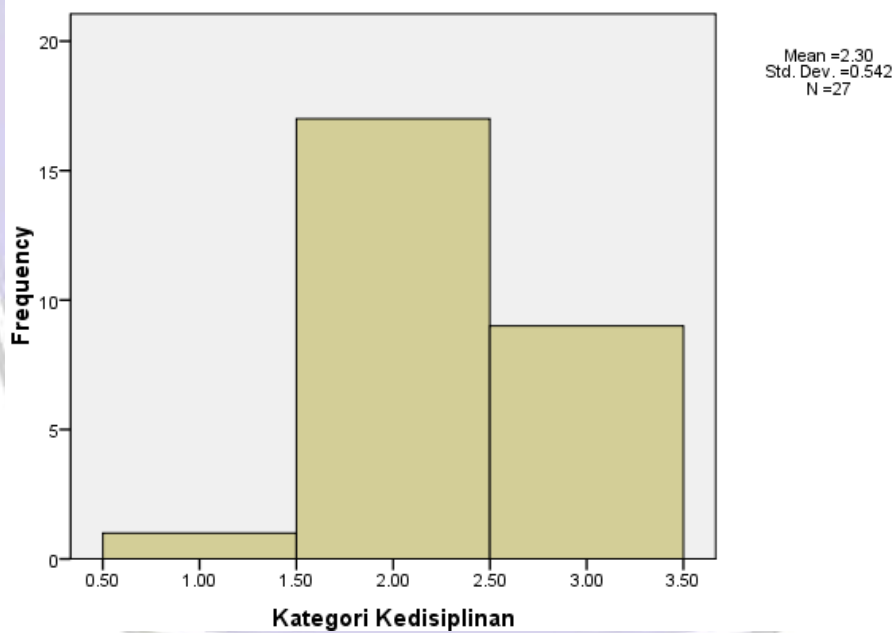
## Frekuensi Pengkategorian Nilai

Kategori Kedisiplinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	1	3.7	3.7	3.7
	Baik	17	63.0	63.0	66.7
	Sangat Baik	9	33.3	33.3	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

## Frekuensi Pengkategorian Tingkat Kedisiplinan Guru

Histogram



## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.55524324
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.667
a. Test distribution is Normal.		

## Hasil Uji Linearitas

### ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan	1807.667	17	106.333	3.611	.028
* Gaya	1270.288	1	1270.288	43.142	.000
Kepemimpin	537.379	16	33.586	1.141	.436
an	265.000	9	29.444		
Total	2072.667	26			

## Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

### Correlations

		Gaya Kepemimpinan	Kedisiplinan
Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Koefisien Determinasi Gaya Kepemimpinan terhadap Kedisiplinan

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.597	5.665

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Kedisiplinan

### Output Uji Regresi Linear Sederhana

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.892	15.352		-1.231	.230
	Gaya Kepemimpinan	.966	.153	.783	6.291	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

## Dokumentasi Observasi



Gambar 1. Kantor Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri



Gambar 2. Wawancara Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri



Gambar 3. Gedung Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri



Gambar 4. Pengisian angket pada guru





Gambar 5. Kedisiplinan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam rapat lembaga



Gambar 5. Foto kedisiplinan Guru Madrasah Ibtidaiyah saat kerja bakti



## RIWAYAT HIDUP

Nama saya Marini, lahir di Ponorogo tanggal 10 Desember 1977 dari pasangan Bapak Slamet dan Ibu Prihatin. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Saat ini saya sudah berumah tangga dengan Mustangin dan mempunyai 2 anak yang bernama Alif Yusril Maulidah dan Nooraida Tazky Liulinnuha yang keduanya belajar di Pondok Pesantren Darul Fikri.

Pertama saya sekolah pada usia 6 tahun di TK Bazis Ngampel pada tahun 1983 dan melanjutkan tingkat Pendidikan Dasar di SDN 1 Ngampel lulus pada tahun 1990. Sesudah lulus saya melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Jetis lulus pada tahun 1993, untuk jenjang selanjutnya saya melanjutkan pendidikan di kelas Experimen MA Darul Fikri lulus pada tahun 1997 dan mengabdikan diri di MTs Darul Fikri selama 1 tahun, karena terhambat faktor ekonomi mengharuskan saya pergi bekerja keluar kota.

Sesudah berumah tangga saya membuka les Baca Tulis Hitung (calistung) dan mengaji Al-Qur'an untuk usia TK sampai SD. Pada tahun 2007 saya membantu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri, pada tahun 2010 saya mengambil kuliah di Universitas Darul Ulum Jombang mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Untuk melinierkan ijazah saya yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah, saya kuliah PGMI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.